

**PENGARUH EDUKASI MENGGUNAKAN *LEAFLET*
TERHADAP KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI
DI PUSKESMAS RIMBO TENGAH
KABUPATEN BUNGO**

SKRIPSI



Oleh :

RASTI DWI AGUSTIN
NIM : 2020112132

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS PERINTIS INDONESIA
2024**

ABSTRAK

Hipertensi merupakan kondisi medis yang serius dan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal serta penyakit lainnya. Salah satu faktor utama penyebab kegagalan terapi hipertensi yaitu ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Keberhasilan suatu pengobatan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien tersebut. Salah satu cara untuk meningkatkan kepatuhan pasien adalah dengan memberikan edukasi obat berupa pemberian *leaflet* kepada pasien. Di Kabupaten Bungo jumlah estimasi penderita hipertensi mencapai 32.997 jiwa. Puskesmas Rimbo Tengah berada di urutan ke 6 di Kabupaten Bungo yang memiliki kasus hipertensi tertinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif experimental* dengan rancangan yang digunakan adalah *The One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini setelah dilakukan survey awal yaitu sebanyak 724 orang dan setelah dimasukkan Rumus *Slovin* didapatkan sampel sebanyak 100 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian menggunakan uji *Wilcoxon* karena setelah di uji normalitas data tidak berdistribusi normal. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan peningkatan skor kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi dengan *leaflet* ($p < 0.05$) yaitu 0,001 dan didukung dengan persentase peningkatan responden setelah diberi edukasi yaitu pada kategori tidak patuh 70% menjadi 22%, Cukup patuh 28% menjadi 53% dan Patuh 2% menjadi 25%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi *leaflet* terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

Kata Kunci : *Leaflet*, Hipertensi, Kepatuhan, Edukasi, *MMAS (Morisky Medication Adherence Scale)*.

ABSTRACT

Hypertension is a serious medical condition and can increase the risk of heart, brain, kidney and other diseases. One of the main factors causing failure of hypertension therapy is patient non-compliance in taking medication. The success of a treatment is greatly influenced by the patient's compliance. One way to increase patient compliance is by providing drug education in the form of giving leaflets to patients. In Bungo Regency the estimated number of hypertension sufferers reaches 32,997 people. Central Rimbo Community Health Center is in 6th place in Bungo Regency which has the highest cases of hypertension. This study aims to determine the effect of education using leaflets on compliance with the use of antihypertensive drugs at the Rimbo Tengah Health Center, Bungo Regency. This research uses quantitative experimental research methods with the design used is The One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study after the initial survey was carried out was 724 people and after entering the Slovin formula, a sample of 100 people were obtained who met the inclusion criteria and were taken using a purposive sampling technique. Data analysis in the study used the Wilcoxon test because after the normality test the data was not normally distributed. The results of this study showed that there was a difference in the increase in medication adherence scores in hypertension sufferers with leaflets ($p < 0.05$), namely 0.001. And this is supported by the percentage increase in respondents after being given education, namely in the non-compliant category 70% to 22%, quite compliant 28% to 53% and 2% compliant to 25%. It can be concluded that there is an influence of leaflet education on compliance with the use of antihypertensive drugs at the Rimbo Tengah Health Center, Bungo Regency.

Keywords: *Leaflet*, hypertension, compliance, Education, MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*).

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan kondisi medis yang serius dan dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal serta penyakit lainnya. Hipertensi didiagnosa apabila diukur pada dua hari yang berbeda pembacaan tekanan darah pada kedua hari tersebut adalah $\geq 140/90$ mmHg (WHO, 2019 dalam Wulandari dkk., 2023).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (WHO, 2015 dalam Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskerdas) tahun 2018 berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosa dokter atau minum obat antihipertensi pada penduduk 18 tahun di Indonesia adalah sebesar 8,4% dimana diantaranya 32,3% pasien hipertensi terdiagnosa tidak rutin minum obat dan 13,3% pasien terdiagnosa hipertensi tidak minum obat.

Prevalensi penduduk di Provinsi Jambi dengan hipertensi yaitu sebesar 28,99% (Riskesdas, 2018). Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jambi Prevalensi hipertensi di Provinsi Jambi mengalami fluktuasi yaitu tahun 2016 (13,69%), 2017 (14,47%), 2018 (13,50%), 2019 (18,50%) dan 2020 (23,63%) dan penyakit hipertensi berada pada urutan 1 pada 10 penyakit terbanyak di puskesmas provinsi jambi (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2020).

Salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yaitu Kabupaten Bungo yang juga memiliki jumlah estimasi penderita hipertensi yang tinggi yaitu sebanyak 32.997 jiwa. Puskesmas Rimbo Tengah berada di urutan ke 6 di Kabupaten Bungo yang memiliki kasus hipertensi tertinggi. Menurut Nursari & Batubara, (2023) menyatakan bahwa dari data Puskesmas Rimbo Tengah tercatat jumlah penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rimbo Tengah ada sekitar 2034 kasus hipertensi. Pada desa Sungai Buluh 528 kasus, Pasir Putih 512 kasus dan Sungai Mengkuang 426 kasus. Desa Cadika menempati urutan paling tinggi dengan jumlah kasus 568 hipertensi. Penderita hipertensi yang tercatat pada Puskesmas Rimbo Tengah cukup tinggi, sehingga perlu adanya penanganan dalam mengatasi masalah pasien hipertensi tersebut agar terdapat penurunan kasus serta penyembuhan pasien yang telah mengalami hipertensi.

Hipertensi tidak dapat secara langsung membunuh penderitanya, melainkan hipertensi memicu terjadinya penyakit lain yang tergolong mematikan. Hipertensi atau darah tinggi termasuk penyakit berisiko dan merupakan penyakit kronis yang pengobatannya seumur hidup. Selain menahun, risiko yang terjadi bisa memicu gangguan stroke, kardiovaskular hingga 3-4 kali lipat, bahkan kematian. (Kurniapuri & Supadmi, 2015).

Salah satu faktor utama penyebab kegagalan terapi hipertensi yaitu ketidakpatuhan pasien dalam mengonsumsi obat (Sinuraya, Rano K., dkk, 2018). Keberhasilan suatu pengobatan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien tersebut. Hasil terapi tidak akan mencapai tingkat optimal tanpa adanya kesadaran dari pasien itu sendiri, bahkan dapat menimbulkan komplikasi yang sangat merugikan dan pada akhirnya akan berakibat fatal (Pare *et.al.*, 2020).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien antara lain kompleksitas program pengobatan, komunikasi yang buruk antara pasien dan staf medis, dukungan sosial, dan masalah keuangan. Ada hubungan antara kepatuhan pasien dengan kontrol tekanan darah. Intervensi farmasi dapat mempengaruhi tekanan darah sistolik dan diastolik pada pasien hipertensi. Salah satu cara untuk meningkatkan kepatuhan pasien adalah dengan memberikan edukasi obat berupa pemberian *Leaflet* kepada pasien (Pare *et.al.*, 2020).

Leaflet dapat membantu pasien meningkatkan *self-efficacy* dan *self-management* mereka. *Leaflet* secara signifikan meningkatkan pengetahuan pasien. *Leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan pasien dan meningkatkan kesadaran pasien terhadap penyakit dan risiko komplikasi, memungkinkan pasien untuk lebih mudah beradaptasi dan mengontrol tekanan darahnya. *Leaflet* memiliki manfaat dapat menurunkan tekanan darah pasien karena meningkatnya kesadaran pasien terkait dengan penyakit hipertensi. Darah yang tidak terkontrol mampu menimbulkan resiko yang tinggi, gaya hidup dan semua hal yang harus diperhatikan khusus pasien hipertensi, semua itu terdapat dalam *leaflet* yang dapat dibaca dimanapun dan kapanpun (Dewanti *et.al.*, 2015).

Pemberian edukasi obat sangat penting untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi obat sehingga pada efek selanjutnya dapat meningkatkan keberhasilan terapi dalam pengobatan hipertensi (Pare *et.al.*, 2020). Kepatuhan pengobatan pasien hipertensi merupakan faktor penting, karena hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi harus selalu dikontrol atau dikendalikan agar tidak terjadi komplikasi yang dapat berujung pada kematian (Pratiwi & Perwitasari, 2017).

Penelitian yang dilakukan Dewanti *et.al* (2015) melakukan penelitian dengan memberikan *leaflet* kepada pasien hipertensi di puskesmas diperoleh hasil bahwa pasien hipertensi pada kelompok pemberian *leaflet* mengalami peningkatan efikasi diri ($p=0,000$) dan kepatuhan minum obat ($p=0,000$), serta penurunan tekanan darah sistolik ($p=0,010$) dan diastolik ($p=0,019$), dimana hal tersebut dapat diartikan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kepatuhan pasien sebelum dan setelah mendapatkan edukasi *Leaflet* pada penderita hipertensi . Penelitian yang dilakukan oleh Putri *et.al*, (2022) melakukan pemberian edukasi berupa *leaflet* tentang kepatuhan konsumsi obat pada pasien hipertensi mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah pil yang dikonsumsi oleh pasien sebagai parameter kepatuhan minum obat nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dengan artian setiap bulan sudah menunjukkan adanya perubahan kepatuhan yang signifikan setelah diberikan edukasi *leaflet*. Serta menurut penelitian Zahrani *et.al*, (2019) didapat hasil signifikan yaang dihasilkan adalah terdapat hasil yaitu kepatuhan minum obat ($p=0,000$), saat setelah dilakukan pemberian edukasi kepatuhan obat menggunakan *leaflet*. Pasien menyatakan bahwa *leaflet* bermanfaat sebesar 77% dalam penambahan informasi obat, serta pasien menyatakan sangat bermanfaat dalam kepatuhan obat. *Leaflet* dapat membantu pasien dalam meningkatkan *self management*.

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah edukasi menggunakan *leaflet* dapat mempengaruhi kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui profil pasien hipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien dalam penggunaan obat antihipertensi, seperti jenis kelamin, usia, tingkat Pendidikan, status pekerjaan, dan lama menderita hipertensi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan menambah wawasan di lapangan terkait edukasi menggunakan *leaflet* pada kefarmasian serta dapat menerapkan ilmu yang telah di dapat selama pembelajaran di kampus sebagai sarjana farmasi, sehingga penulis dapat membuat dan menyusun sebuah penelitian sebagai peneliti pemula.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan menambah kepustakaan serta membantu dalam proses pembelajaran yang berhubungan

dengan pengaruh edukasi menggunakan *leaflet* dengan tingkat kepatuhan pasien hipertensi.

3. Bagi Tempat Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi tempat penelitian untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai edukasi menggunakan *leaflet* terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

4. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan edukasi yang baik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya kepatuhan minum obat untuk penyakit kronis hipertensi yang harus dikonsumsi secara rutin dan terus menerus dalam jangka waktu panjang agar memberikan efek terapi yang maksimal dan tekanan darah menjadi terkontrol.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh edukasi *leaflet* terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian Edukasi berupa media *leaflet* memberikan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan penggunaan antihipertensi di Puskesmas Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.

5.2 Saran

1. Tenaga Kesehatan perlu melakukan pemberian informasi kepada setiap pasien hipertensi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan memotivasi pasien hipertensi untuk rajin meminum obat antihipertensi.
2. Penelitian ini masih kurang, ditandai dengan kurangnya informasi yang diberikan melalui *leaflet* seperti efek samping jika tidak patuh dalam meminum obat, jadi perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan informasi yang lebih lengkap dan menggunakan desain studi yang berbeda.

